



ANALISIS PERBEDAAN KREDIT MANTAP PENSIUN ANTARA SEBELUM PENSIUN (BUP) DENGAN SESUDAH PENSIUN (NON BUP) PADA PT BANK MANDIRI TASPEN KK RAWAMANGUN

Sugiarti, Rina Oktiyani, Putri Puji Astuti

Universitas Bina Sarana Informatika

(Naskah diterima: 20 November 2021, disetujui: 28 Desember 2021)

Abstract

This study was conducted to determine the difference between pension steady loans for employees who have not retired (BUP) and employees who have retired (NON BUP). PT Bank Mandiri Taspen KK Rawamangun is a company engaged in bank finance under the auspices of PT Bank Mandiri. One of the credit loan facilities at PT Bank Mandiri Taspen KK Rawamangun is Credit Steady Before Retirement (BUP) and Credit Steady After Retirement (NON BUP). The research method uses quantitative methods with Independent Samples T Test and Homogeneity of Variance Tests. Research data variable X1 is data on customer credit loans before retirement (BUP) and variable X2 is data on customer credit loans after retirement (NON BUP). From the test, it is known that the variables X1 and X2 have similarities (homogeneous) and the results of the t-test mean that the average pension steady credit loan between before retirement (BUP) and after retirement (NON BUP) at PT Bank Mandiri Taspen is different. During 2020, there were more steady credit loans before retirement (BUP) than customer credit loans after retirement (NON BUP).

Keywords: Retirement Loans

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan kredit mantap pensiun untuk pegawai yang belum pensiun (BUP) dengan pegawai yang sudah pensiun (NON BUP). PT Bank Mandiri Taspen KK Rawamangun merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan bank di bawah naungan PT Bank Mandiri. Salah satu fasilitas pinjaman kredit yang berada di PT bank Mandiri Taspen KK Rawamangun yaitu Kredit Mantap Sebelum Pensiu (BUP) dan Kredit Mantap Sesudah Pensiu (NON BUP). Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan Uji Independent Samples T Test dan Uji Homogenitas Varians. Data penelitian variabel X₁ adalah data pinjaman kredit nasabah sebelum pensiun (BUP) dan variabel X₂ adalah data pinjaman kredit nasabah setelah pensiun (NON BUP). Dari mengujian diketahui variabel X₁ dan X₂ memiliki persamaan (homogen) dan hasil dari tes t rata-rata pinjaman kredit mantap pensiun antara sebelum pensiun (BUP) dengan sesudah pensiun (NON BUP) pada PT Bank Mandiri Taspen yaitu berbeda. Selama tahun 2020 pinjaman kredit mantap sebelum pensiun (BUP) lebih banyak dibandingkan dengan pinjaman kredit nasabah sesudah pensiun (NON BUP).

Kata kunci: Pinjaman Kredit Pensiun

I. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia perbankan pada saat ini semakin pesat, bank yang dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah untuk menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Bank pun juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit), menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran kuliah, telepon dan pembayaran lainnya.

Kredit pensiun pada PT Bank Mandiri Taspen KK Rawamangun, sering disebut dengan Kredit Mantap Pensiun. Bank Mantap juga memberikan fasilitas kredit dengan bunga kompetitif, persyaratan mudah dan pelayanan cepat dengan platfon maksimal Rp 350.000.000 dengan jangka waktu maksimal 15 tahun. Adapun kredit mantap pensiun mempunyai bunga kredit yaitu 0,7% untuk per bulannya.

Kredit pensiun pada saat ini sangat berperan penting untuk mendukung perekonomian para pensiunan yang sudah tidak ada lagi pekerjaan. Hal ini menyebabkan banyak sekali jalan alternatif yang diambil oleh para pensiunan untuk mempunyai uang dengan cara yang instant.

Kredit pra pensiun pada umumnya di kondisi saat ini mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan para pekerja. Kredit pra pensiun juga tidak jauh berbeda dengan kredit pensiun, tetapi kredit pra pensiun mempunyai minimal umur untuk melakukan pengajuan kepada bank.

PT Bank Mandiri Taspen KK Rawamangun ini merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan bank di bawah naungan PT Bank Mandiri. Adapun bidang keuangan yang berjalan di PT Bank Mandiri Taspen seperti pelayanan, transfer, melakukan simpanan pensiun, melakukan pinjaman (kredit).

Mengacu pada perusahaan tersebut, kredit mantap pensiun maupun pra pensiun sudah berjalan dengan sangat baik, dan sangat efisien. Informasi dan berkas-berkas serta bukti fisik berupa laporan sudah cukup baik. Tetapi penulis melihat perbedaan peminat antara pensiun maupun pra pensiun masih kurang memadai. Pada saat ini PT Bank Mandiri Taspen memberikan kemudahan untuk melakukan pengecekan ataupun penyerahan berkas, dapat dilakukan melalui aplikasi yang baru-baru saat ini digunakan dengan PT Bank Mandiri Taspen.

II. KAJIAN TEORI

2.1. Kredit

A. Pengertian Kredit

Anwar dalam (Andrianto, 2020) mengemukakan “Kredit adalah pemberian prestasi (jasa) dari pihak yang satu (pihak pemberi kredit) kepada pihak yang lain (pihak yang menerima kredit) dan prestasinya akan dikembalikan dalam jangka waktu yang disepakati beserta uang sebagai kontra prestasi nya (balas jasa).”

B. Jenis-jenis Kredit

Adapun menurut (Andrianto, 2020), kredit memiliki beberapa jenis-jenis di dalamnya, yaitu :

1. Jenis Kredit Berdasarkan Agunan atau Jaminannya

Kredit yang didasarkan pada jaminan merupakan jenis kredit yang di dukung oleh jaminan (agunan).

2. Jenis Kredit Berdasarkan Jangka Waktunya

Kredit jenis ini didasarkan kepada kemampuan seberapa lama nasabah membayar hutang kredit kepada bank. Berdasarkan jangka waktunya, kredit dibagi menjadi tiga yaitu :

Tabel II.1 Jenis Kredit Berdasarkan**Jangka Waktu**

Kredit sesuai dengan jangka waktu	
Jangka Panjang	Lebih dari 3 tahun
Jangka Menengah	1 - 3 tahun
Jangka Pendek	0 - 1 tahun

Sumber: (Andrianto, 2020)

3. Jenis Kredit Berdasarkan Tujuan Penggunaannya

Jika ditinjau berdasarkan tujuan dari penggunaan kredit itu sendiri, maka kredit tersebut terbagi menjadi tiga yaitu kredit konsumtif, modal kerja, dan kredit investasi.

a. **Kredit konsumtif** adalah jenis kredit yang disediakan oleh bank untuk para nasabah yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan membeli barang atau jasa yang dibutuhkan secara pribadi dan tidak digunakan untuk keperluan usaha.

b. **Kredit modal kerja** adalah jenis kredit yang disediakan oleh bank untuk para nasabah yang kemudian digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja. Pada umumnya modal kerja tersebut habis dalam satu siklus usaha.

c. **Kredit investasi** adalah kredit yang disediakan oleh bank untuk para nasabah dengan keperluan investasi.

C. Prinsip-prinsip Pemberian Kredit

Adapun beberapa prinsip-prinsip penilaian kredit yang sering dilakukan yaitu

dengan analisis 5 C, analisis 7 P dan studi kelayakan. Kedua prinsip ini 5 C dan 7 P memiliki persamaan yaitu apa-apa yang terkandung dalam 5 C dirinci lebih lanjut dalam prinsip 7 P dan di dalam prinsip 7 P di samping lebih terinci juga jangkauan analisisnya lebih luas dari 5 C menurut (Rahmadani et al., 2016).

D. Prosedur Pemberian Kredit

Adapun secara umum akan dijelaskan prosedur pemberian kredit oleh badan hukum menurut (Rahmadani et al., 2016), sebagai berikut :

1. Pengajuan proposal.
2. Penyelidikan berkas pinjaman.
3. Penilaian kelayakan kredit.
4. Wawancara pertama.
5. Peninjauan ke lokasi.
6. Wawancara kedua.
7. Keputusan kredit.
8. Penandatanganan akad kredit / perjanjian lainnya.
9. Realisasi kredit.

2.1. Pensiun

A. Pengertian Pensiun

Menurut Manullang dalam Basuki (2019), merupakan “Salah satu bentuk pemutusan hubungan kerja, karena suatu sebab tertentu, selain itu pensiun dapat didefinisikan

sebagai suatu keadaan dimana individu telah berhenti bekerja setelah mencapai batas usia atau setelah jangka waktu tertentu dan menerima uang balas jasa dari perusahaan atau badan pensiun.” (Basuki, 2019).

Berdasarkan Undang-undang No.43 Tahun 1999 Pasal 10, Pensiun adalah jaminan hari tua dan sebagai balas jasa terhadap Pegawai Negeri yang telah bertahun-tahun mengabdikan dirinya kepada negara. Pada pokoknya adalah menjadi kewajiban setiap orang unruk berusaha menjamin hari tuanya, dan untuk ini setiap Pegawai Negeri Sipil wajib menjadi peserta dari suatu badan asuransi sosial yang dibentuk oleh pemerintah. Karena pensiun bukan saja sebagai jaminan hari tua, tetapi juga adalah sebagai balas jasa, maka pemerintah memberikan sumbangannya kepada Pegawai Negeri.

B. Pengertian Dana Pensiun

Dana pensiun adalah hak seseorang untuk memperoleh penghasilan setelah bekerja sekian tahun dan sudah memasuki usia pensiun atau ada sebab-sebab lain sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan. Penghasilan dalam hal ini biasanya diberikan dalam bentuk uang dan besarnya tergantung dari peraturan yang ditetapkan. (Ikatan Bank Indonesia (IBI), 2017).

Adapun tujuan utama program pensiun adalah untuk menjaga kesinambungan penghasilan peserta pada masa pensiun, sedangkan tujuan tambahannya adalah sesuai dengan ketentuan undang-undang, yaitu untuk menjaga kesinambungan penghasilan peserta atau ahli warisnya apabila peserta menjadi cacat atau meninggal dunia sebelum pensiun.

C. Jenis-jenis Pensiun

Manfaat pensiun adalah pembayaran berkala yang dibayarkan kepada peserta pada saat dan dengan cara yang ditetapkan dalam peraturan program dana pensiun. Secara umum, jenis manfaat pensiun yang dapat dipilih oleh karyawan yang akan menghadapi pensiun antara lain :

1. Pensiun Normal, yaitu pensiun yang diberikan untuk karyawan yang usianya telah mencapai masa pensiun seperti yang ditetapkan perusahaan atau manfaat pensiun bagi peserta, yang mulai dibayarkan pada saat peserta pensiun setelah mencapai usia pensiun normal atau sesudahnya.
2. Pensiun Dipercepat, yaitu pensiun yang diberikan untuk kondisi tertentu atau manfaat pensiun bagi peserta yang dibayarkan bila peserta pada usia tertentu sebelum usia pensiun normal.

3. Pensiun Ditunda, yaitu pensiun yang diberikan kepada para karyawan yang meminta pensiun sendiri, namun usia pensiun belum memenuhi untuk pensiun. Dalam hal tersebut karyawan yang mengajukan tetap keluar dan pensiunnya baru dibayar pada saat usia pensiun tercapai atau hak atas manfaat pensiun bagi peserta yang berhenti bekerja sebelum mencapai usia pensiun normal, yang ditunda pembayarannya sampai pada saat peserta pensiun sesuai dengan peraturan dana pensiun.
4. Pensiun Cacat, yaitu pensiun yang diberikan apabila peserta mengalami kecelakaan sehingga dianggap tidak mampu lagi diperjakan, atau manfaat pensiun bagi peserta yang dibayarkan bila peserta menjadi cacat.

D. Manfaat Program Dana Pensiun

Manfaat dari program dana pensiun dapat dirasakan oleh bagi peserta, masyarakat, dan bagi pemberi kerja. Adapun manfaat program dana pensiun tsb sebagai berikut :

1. Bagi Peserta, manfaat untuk menyelenggarakan dana pensiun bagi peserta adalah sebagai berikut :
 - a. Jaminan berkesinambungan penghasilan.
 - b. Disiplin menabung.
 - c. Fasilitas pajak.

2. Bagi Masyarakat, manfaat untuk menye-lenggarakan dan pensiun bagi masyarakat adalah sebagai berikut :
 - a. Mengurangi ketergantungan kelompok masyarakat tertentu pada kelompok yang lain.
 - b. Lebih mandiri.
3. Bagi Pemberi Kerja, manfaat untuk menye-lenggarakan dana pensiun bagi pemberi kerja adalah sebagai berikut :
 - a. Mempertahankan pekerja yang berkualitas.
 - b. Faktor keunggulan dalam mendapatkan pekerja berkualitas.
 - c. Mengurangi kesan “membuang” pada saat terjadi pemutusan hubungan kerja dan membantu pembentukan citra positif.
 - d. Membantu pengelolaan biaya pegawai.
 - e. Fasilitas pajak untuk pembiayaan pegawai.
 - f. Membentuk iklim kerja yang kondusif untuk peningkatan produktivitas dan keuntungan.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitaif, dengan pengujian statistic sebagai berikut:

A. Uji Homogenitas Varians

Analisa varians (anova) atau sering disebut juga sebagai Uji Homogenitas Varians adalah teknik statistik yang dapat digunakan

untuk membandingkan kualitas tiga kelompok sampel atau lebih yang diteliti mempunyai varians yang sama. Analisa varians dibedakan kepada dua yaitu anava satu arah dan anava dua arah. Anava satu arah atau dikenal juga dengan istilah anava satu jalur (anova *one way*) dipergunakan untuk menganalisa masalah yang terdiri dari dua variabel, satu variabel independen dan satu variabel dependen. Anava dua arah atau dikenal juga dengan istilah anava dua jalur (anova *two way*) dipergunakan untuk menganalisa masalah yang terdiri dari dua variabel independen dan masing-masing variabel bebas dibagi dalam beberapa kelompok.

Hipotesis penelitian dari Uji Homogenitas Varians atau Analisa Varians, sebagai berikut :

H_0 = populasi yang dibandingkan tidak terdapat perbedaan (homogen).

H_a = populasi yang dibandingkan terdapat perbedaan (tidak homogen)

Adapun dasar pengambilan keputusan dari penelitian Uji Homogenitas atau Analisa Varians, yaitu :

H_0 diterima dan H_a ditolak jika nilai $Sig. \geq 0,05$

Ho ditolak dan Ha diterima jika nilai $Sig. \leq 0,05$

B. Uji Independent Sample T Test

Test t atau t-tes adalah teknik analisa statistik yang dapat dipergunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua mean sampel atau tidak. Membandingkan dua mean sampel dapat dibedakan kepada dua, sebagai berikut:

1. Membandingkan dua mean dari satu kelompok sampel.
2. Membandingkan dua mean dari dua kelompok sampel.

Rumus t-test yang dipergunakan berbeda antara bentuk pertama dengan bentuk kedua tersebut. Berikut disampaikan dua bentuk rumus t-test, yaitu :

1. T-test untuk dua kelompok data dari satu kelompok sampel (berpasangan).

Jika analisis data dalam penelitian dilakukan dengan cara membandingkan data sebelum dengan data sesudah perlakuan dari satu kelompok sampel, atau membanding-

kan data antar waktu satu kelompok sampel.

2. T-test untuk dua kelompok data dari dua kelompok sampel (tidak berpasangan).

Jika analisis data dalam penelitian dilakukan dengan cara membandingkan data dua kelompok sampel atau membandingkan data antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol atau membandingkan peningkatan data kelompok eksperimen dengan peningkatan data kelompok control.

Hipotesis penelitian dari Uji Perbedaan Mean atau Rata-rata, sebagai berikut :

Ho = populasi yang dibandingkan tidak memiliki rata-rata yang sama.

Ha = populasi yang dibandingkan memiliki rata-rata yang sama.

Adapun dasar pengambilan keputusan dari penelitian Uji Perbedaan Mean atau Rata-rata, yaitu :

Ho diterima dan Ha ditolak jika nilai $Sig. \geq 0,05$

Ho ditolak dan Ha diterima jika nilai $Sig. \leq 0,05$

IV. HASIL PENELITIAN

Berikut ini data pinjaman kredit mantap sebelum dan sesudah pension:

Tabel III.1 Pinjaman Kredit Sebelum Pensiu (BUP) PT Bank Mandiri Taspen KK

Rawamangun

NOMOR	NAMA_DEBITUR	TGL_MULAI_KREDIT	KODE_BUP	TMT_PENSIUN	Pinjaman Kredit Nasabah
1	AMALIA ARIFIN	08/12/2020	BUP	01/10/2021	Rp 70.000.000
2	HATAPARI LATUCONSINA	01/12/2020	BUP	01/09/2022	Rp 50.000.000
3	SUKIRNO	06/01/2021	BUP	01/09/2021	Rp 100.000.000
4	HAVY HERAWATI	20/01/2021	BUP	01/06/2021	Rp 125.000.000
5	NURHASAN	06/01/2021	BUP	01/03/2022	Rp 110.000.000
6	ACHMADI	14/12/2020	BUP	01/05/2021	Rp 150.000.000
7	TARJA	22/01/2021	BUP	01/01/2024	Rp 100.000.000
8	RITA RISKOVA	19/01/2021	BUP	01/04/2023	Rp 115.000.000
9	DEDY MULYADI	06/11/2020	BUP	01/10/2024	Rp 115.000.000
10	YOHANNES	09/11/2020	BUP	01/02/2022	Rp 90.000.000
11	TRI WINDYAWATI	11/11/2020	BUP	01/02/2024	Rp 100.000.000
12	DHAR ISMAWAN	13/11/2020	BUP	01/10/2021	Rp 95.000.000
13	YOSEP SEFRI MOSOE	16/11/2020	BUP	01/05/2024	Rp 90.000.000
14	BUDIYONO	18/11/2020	BUP	01/08/2024	Rp 85.000.000
15	TIN KURNIASIH	19/11/2020	BUP	01/12/2023	Rp 75.000.000
16	MUJO SULARSO	20/11/2020	BUP	01/12/2020	Rp 25.000.000
17	RESTU PRAMOJO PANGARSO	23/11/2020	BUP	01/11/2022	Rp 85.000.000
18	DAHLIA	25/11/2020	BUP	01/06/2021	Rp 95.000.000
19	DEDE SUTARYA	23/11/2020	BUP	01/01/2025	Rp 40.000.000
20	SITI NURSIYAH	26/11/2020	BUP	01/01/2026	Rp 65.000.000
21	JUMIRAH	01/12/2020	BUP	01/12/2026	Rp 55.000.000
22	RASMADI	30/11/2020	BUP	01/03/2024	Rp 75.000.000
23	DJUMA HERU BDS	02/12/2020	BUP	01/04/2022	Rp 100.000.000
24	FAJAR PINORO	08/12/2020	BUP	01/11/2022	Rp 85.000.000
25	BUDI ASTOTO	11/12/2020	BUP	01/01/2022	Rp 120.000.000
26	CHRISTIAN DICKY RESTAVIE BUJUNG	10/12/2020	BUP	01/01/2022	Rp 95.000.000
27	MOHAMMAD MUNIR	21/12/2020	BUP	01/05/2021	Rp 55.000.000
28	SOEPRIJATNO	15/12/2020	BUP	01/11/2023	Rp 65.000.000
29	ANISAH	17/12/2020	BUP	01/11/2021	Rp 45.000.000
30	MARA ALAM SIREGAR	22/12/2020	BUP	01/03/2022	Rp 35.000.000
31	UNTUNG GIARDJO	29/01/2021	BUP	01/06/2021	Rp 75.000.000
32	ADAM PANTO	30/12/2020	BUP	01/06/2021	Rp 45.000.000
33	PENIATI	08/01/2021	BUP	01/05/2021	Rp 55.000.000
34	AJAT SUDRAJAT	11/01/2021	BUP	01/12/2023	Rp 65.000.000
35	ANDRI MOHARS	14/01/2021	BUP	01/02/2022	Rp 75.000.000
36	SUHANDA	12/01/2021	BUP	01/06/2022	Rp 60.000.000
37	PARLINDUNGAN CHRISTIAN	15/01/2021	BUP	01/01/2023	Rp 30.000.000
38	TARMAN	19/01/2021	BUP	01/02/2021	Rp 55.000.000

YAYASAN AKRAB PEKANBARU

Jurnal AKRAB JUARA

Volume 6 Nomor 5 Edisi Desember 2021 (1-12)

39	JALAHAN PANDEANGAN	21/01/2021	BUP	01/09/2022	Rp 25.000.000
40	SITI WAHYUNINGSIH	25/01/2021	BUP	01/12/2022	Rp 45.000.000
41	MUHAMMAD AGUS HIDAYAT	27/01/2021	BUP	01/09/2021	Rp 55.000.000

Tabel III.2 Pinjaman Kredit Sesudah Pensiun (NON BUP) PT Bank Mandiri Taspen KK

Rawamangun

NO	NAMA_DEBITUR	TGL_MULAI_KREDIT	KODE_BUP	TMT_PENSIUN	Pinjaman Kredit Nasabah
1	SUHUD HIDAYAT	10/11/2020	NON_BUP	01/04/2018	Rp 20.000.000
2	NURMAN RUSTAM	18/12/2020	NON_BUP	01/08/2018	Rp 20.000.000
3	ENDANG RUSDANA	26/01/2021	NON_BUP	01/09/2019	Rp 40.000.000
4	MARDININGSIH	07/01/2021	NON_BUP	01/11/2018	Rp 30.000.000
5	RUSDI	05/11/2020	NON_BUP	01/10/2018	Rp 20.000.000
6	SARTONO	12/11/2020	NON_BUP	01/06/2020	Rp 20.000.000
7	IWANG	15/12/2020	NON_BUP	01/05/2020	Rp 80.000.000
8	PAAT SAPAAT	10/11/2020	NON_BUP	01/08/2019	Rp 50.000.000
9	MINDO HUTAGAOL	11/11/2020	NON_BUP	01/04/2018	Rp 50.000.000
10	SUBYOGIYARTO	07/12/2020	NON_BUP	01/05/2020	Rp 45.000.000
11	SUSANTO	04/12/2020	NON_BUP	01/01/2020	Rp 35.000.000
12	TITAN SUZANNA	18/12/2020	NON_BUP	01/07/2019	Rp 25.000.000
13	WAGIYONO	18/12/2020	NON_BUP	01/01/2020	Rp 55.000.000
14	NURSEHA	16/11/2020	NON_BUP	01/02/2020	Rp 60.000.000
15	RUSMIDA TAMBUNAN	17/11/2020	NON_BUP	01/08/2006	Rp 25.000.000
16	MOHAMAD HASAN	05/11/2020	NON_BUP	01/02/2020	Rp 30.000.000
17	RADEN PROBO KUNTJORO	13/01/2021	NON_BUP	01/01/2020	Rp 32.000.000
18	LINDA DOORTJE GONGGALANG	18/12/2020	NON_BUP	01/02/2016	Rp 45.000.000
19	RAGIL WAGIRIN	17/11/2020	NON_BUP	01/01/2009	Rp 25.000.000
20	HENDI SARJONO	15/12/2020	NON_BUP	01/12/2017	Rp 30.000.000
21	DAWASMAN HALOMOAN HUTAHAEEAN	05/11/2020	NON_BUP	01/03/2009	Rp 75.000.000
22	NASIRUDDIN HARIS	07/12/2020	NON_BUP	01/02/2010	Rp 20.000.000
23	IMRAN MATROJI AS	07/01/2021	NON_BUP	01/09/2020	Rp 20.000.000
24	ATANG SONJAYA	03/11/2020	NON_BUP	01/08/2020	Rp 20.000.000
25	SUGENG PRIYONO	03/11/2020	NON_BUP	01/10/2020	Rp 30.000.000
26	ANGSAWANA IWAN	25/11/2020	NON_BUP	01/10/2020	Rp 50.000.000
27	PURI NUGRAHAWATI	27/11/2020	NON_BUP	01/07/2008	Rp 45.000.000
28	MOEJJIATUN JULIAN	02/12/2020	NON_BUP	01/08/2016	Rp 50.000.000
29	FATMA AMBON	11/12/2020	NON_BUP	01/02/2015	Rp 45.000.000
30	AGUS HARYOTO	10/12/2020	NON_BUP	01/01/2017	Rp 35.000.000
31	YAYA SUPRIYADI	14/12/2020	NON_BUP	01/04/2017	Rp 25.000.000
32	SUMARNI	17/12/2020	NON_BUP	01/10/2016	Rp 80.000.000
33	HIKMAWATI	16/12/2020	NON_BUP	01/06/2010	Rp 95.000.000
34	SUMANTO	22/12/2020	NON_BUP	01/10/2013	Rp 90.000.000
35	BAMBANG IRIANTO	25/01/2021	NON_BUP	01/01/2014	Rp 120.000.000
36	SUGENG HARYADI	07/01/2021	NON_BUP	01/05/2017	Rp 95.000.000
37	SOFIA ANGGRENI HERMAWAN	24/11/2020	NON_BUP	01/08/2017	Rp 100.000.000
38	KALIRI	16/12/2020	NON_BUP	01/09/2020	Rp 60.000.000
39	E TITI MAYATI	09/11/2020	NON_BUP	01/04/2020	Rp 55.000.000
40	HERLINA ARUAN	30/12/2020	NON_BUP	01/09/2019	Rp 40.000.000

Berdasarkan tabel III.1 dan III.2 maka dilakukan pengujian dengan SPSS seperti berikut ini:

Tabel III.3 Hasil Uji Homogenitas Varians (Uji Lavene's Test)

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
Pinjaman Kredit Nasabah	Equal variances assumed	,872	,353
	Equal variances not assumed		

Sumber: Data Primer Diolah Penulis (2021)

Tabel III.3 Hasil Uji Homogenitas Varians menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,353 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa varians antara sebelum pensiun (BUP) dengan sesudah pensiun (NON BUP) pada PT Bank Mandiri Taspen KK Rawamangun adalah adanya persamaan (Homogen).

Sedangkan Uji Samples T Test menggunakan uji t dua sample independen (*Independent Samples T Test*) yang akan diolah dengan *software IBM SPSS Statistics 22*. Maka dapat diperoleh hasil rata-rata dari Pinjaman Kredit Pensiun Sebelum Pensiun (BUP) dengan Sesudah Pensiun (NON BUP) pada PT Bank Mandiri Taspen KK Rawamangun, sebagai berikut:

Tabel III.4 Hasil Uji T Dua Sampel

Independent Samples T Test

Pinjaman Kredit Nasabah	Equal variances assumed	Levene's Test for Equality of Variances		Test for Equality of Means				95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	
									Upper	
Pinjaman Kredit Nasabah	Equal variances not assumed	,872	,353	4,496	81	,000	27387340,30	6091742,817	15366682,933	36907997,67

Sumber: Data Primer Diolah Penulis (2021)

Tabel III.4 menunjukkan uji T dua sampel Independent Sample T Test menyatakan bahwa pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Dari hasil Uji Homogenitas (*Levene's Test*) menyatakan bahwa kedua varians yang berbeda.

Pada kolom *Equal Variances Assumed*. Dikarenakan nilai *sig.* $< 0,05$ dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti rata-rata pinjaman kredit mantap pensiun antara sebelum pensiun (BUP) dengan sesudah pensiun (NON BUP) pada PT Bank Mandiri Taspen KK Rawamangun adalah berbeda.

Hasil rata-rata kredit mantap pensiun antara sebelum pensiun (BUP) dengan sesudah pensiun (NON BUP) dapat di lihat pada tabel, sebagai berikut :

**Tabel III.5 Hasil Rata-Rata (Mean)
Pinjaman Kredit Nasabah**

Group Statistics					
	KODE_BUP	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pinjaman Kredit Nasabah	BUP	42	75119047,62	29206750,29	4506699,411
	NON_BUP	41	47731707,32	26166796,13	4086566,988

Sumber: Data Primer Diolah Penulis (2021)

Dari tabel III.5 di *Group Statistics* diatas dapat dilihat bahwa rata-rata (mean) pinjaman kredit nasabah yang sebelum pensiun (BUP) sebesar 75.119.047,62 dan rata-rata (mean) pinjaman kredit nasabah yang sesudah pensiun (NON BUP) sebesar 47.731.707,32. Berdasarkan dari tabel diatas menunjukkan bahwa selama tahun 2020 pinjaman kredit nasabah pensiun sebelum pensiun (BUP) lebih banyak dibandingkan dengan pinjaman kredit nasabah sesudah pensiun (NON BUP).

V. KESIMPULAN

1. Hasil Uji Homogenitas Varians menggunakan *Levene's Test* yang dapat bahwa nilai signifikansi sebesar $0,353 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, kesimpulannya varians antara sebelum pensiun (BUP) dengan sesudah pensiun (NON BUP) pada PT Bank Mandiri Taspen KK Rawamangun yaitu adanya persamaan (homogen).

2. Hasil Uji Independent Samples T Test yang menggunakan Uji T Dua Sample Independen yang dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka kesimpulannya rata-rata pinjaman kredit mantap pensiun antara sebelum pensiun (BUP) dengan sesudah pensiun (NON BUP) pada PT Bank Mandiri Taspen yaitu berbeda. Rata-rata (Mean) pinjaman kredit nasabah yang sebelum pensiun (BUP) sebesar 75.119.047,62 dan rata-rata (Mean) pinjaman kredit nasabah (NON BUP) sebesar 47.731.707,32. Maka, selama tahun 2020 pinjaman kredit nasabah pensiun sebelum pensiun (BUP) lebih banyak dibandingkan dengan pinjaman kredit nasabah sesudah pensiun (NON BUP).

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, T., & Wahjusaputri, S. (2018). *Bank & Lembaga Keuangan*. Jakarta: *Mitra Wacana Media*.

Andrianto, Fatihudin, D; Frimansyah., M. A. (2019). *Manajemen Bank*. 1–456. <http://www.qiaramediapartner.blogspot.com>

Andrianto. (2020). *Manajemen Kredit*. In *Pasuruan: Qiara Media*.

Basuki, K. (2019). *ISSN 2502-3632 (Online)*

YAYASAN AKRAB PEKANBARU

Jurnal AKRAB JUARA

Volume 6 Nomor 5 Edisi Desember 2021 (1-12)

ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, 53(9), 1689–1699. www.journal.uta45jakarta.ac.id

Direksi. (2021). *Struktur Organisasi*. Jakarta: PT Bank Mandiri Taspen.

Hartanti, H. (2017). Perbandingan Kinerja Keuangan Lima Bank Dengan Aset Terbesar. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 2(2), 237–248. <http://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JOIA/article/view/646>

Ikatan Bank Indonesia (IBI). (2017). *Wealth Management: Tata Kelola*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Ismail. (2017). *Manajemen Perbankan: Dari*

Teori Menuju Aplikasi. Jakarta: KENCANA.

Rahmadani, Y., Widyaningrum, A., Widyan, G. P., & Solikhah. (2016). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya “Penggadaian.”* Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.

Rusydi, A., & Fadhli, M. (2018). *STATISTIKA PENDIDIKAN: Teori dan Praktik Dalam Pendidikan*. In *Journal of Visual Languages & Computing*, CV. WIDYA PUSPITA (Vol. 11, Issue 3).

Syaifuddin, D. T. (2019). *Buku 1. Manajemen Perbankan*. Kendari: Unhalu Press, December.